

**PERANCANGAN INTERIOR TK BIAS YOGYAKARTA DENGAN  
KONSEP *LINKED DESIGN* BERBASIS PENDIDIKAN ISLAM**



**PERANCANGAN**

oleh:

**Nectarini Adenia Hermayanti**

**NIM 2012321023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2025**

**PERANCANGAN INTERIOR TK BIAS YOGYAKARTA DENGAN  
KONSEP *LINKED DESIGN* BERBASIS PENDIDIKAN ISLAM**



**PERANCANGAN**

oleh:

**Nectarini Adenia Hermayanti**

**NIM 2012321023**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior

2025

## ABSTRAK

Perancangan interior TK BIAS yang terletak di Giwangan, Yogyakarta didorong oleh kebutuhan menciptakan desain interior yang menerapkan konsep *linked design* berbasis Islam. Untuk memaksimalkan komitmen Yayasan Bina Anak Sholeh untuk membentuk kebiasaan positif anak yang sejalan dengan prinsip agama Islam, konsep *linked design* ini dipilih berdasarkan perilaku anak prasekolah yang dipengaruhi oleh dorongan dan insting yang berasal dari dalam dirinya. Anak-anak cenderung aktif bereksperimen, mencoba berbagai hal, dan mencari pengalaman baru sebagai cara memenuhi kebutuhan biologis, sosial, dan kultural mereka. Tujuan perancangan ini adalah menerapkan konsep *linked design* yang dapat merefleksikan pembelajaran sesuai ajaran agama Islam. Metode yang digunakan adalah DT-DI. Dalam penerapan konsep tersebut, interior di desain dengan konsep yang menyambung tanpa adanya hambatan sehingga mendorong interaksi, kebebasan, dan tumbuh kembang anak; mini-corner untuk eksplorasi anak; bilik ruang ganti untuk mengajarkan anak akan privasi dan aurat; koridor untuk mengajarkan anak antre, dan fasilitas lainnya yang disesuaikan dengan ergonomi anak usia 3-6 tahun untuk mendorong kemandirian anak.

**Kata kunci :** Taman Kanak-Kanak, Interior Pendidikan Dini, *Linked Design*

## ***ABSTRACT***


*The interior design of BIAS Kindergarten located in Giwangan, Yogyakarta was driven by the need to create an interior design that applies the concept of Islamic-based linked design. To maximize the commitment of the Bina Anak Sholeh Foundation to form positive habits in children that are in line with the principles of Islam, this linked design concept was chosen based on the behavior of preschool children which is influenced by the drive and instinct that comes from within themselves. Children tend to actively experiment, try various things, and seek new experiences as a way to fulfill their biological, social, and cultural needs. The purpose of this design is to apply the concept of linked design that can reflect learning according to Islamic teachings. The method used is DT-DI. In applying this concept, the interior is designed with a concept that connects without any obstacles so as to encourage interaction, freedom, and growth of children; mini-corners for children to explore; changing room cubicles to teach children about privacy and genitals; corridors to teach children to queue, and other facilities that are adjusted to the ergonomics of children aged 3-6 years to encourage children's independence.*

***Keywords : Kindergarten, Early School Interior, Linked-design***

Tugas Akhir Penciptaan / Perancangan berjudul :

**PERANCANGAN INTERIOR TK BIAS YOGYAKARTA DENGAN KONSEP LINKED DESIGN BERBASIS PENDIDIKAN ISLAM** diajukan oleh Nectarini Adenia Hermayanti, NIM 2012321023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 15 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

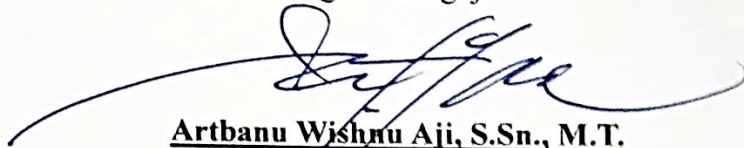
Pembimbing I / Penguji / Ketua Sidang



**Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 19730129 200501 1 001 / NIDN. 0029017304

Pembimbing II / Penguji



**Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.**

NIP. 19740713 200212 1 002 / NIDN. 0013077402

Cognate / Penguji Ahli



**Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds.**

NIP. 19790407 200604 1 002 / NIDN. 0007047904

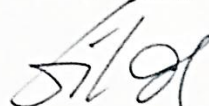
Koordinator Program Studi / Ketua / Anggota



**Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A**

NIP. 19910620 201909 1 014 / NIDN. 0014057604

Ketua Jurusan / Ketua



**Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 19730129 200501 1 001 / NIDN. 0029017304

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.**

NIP. 19701019 199903 1 001 / NIDN. 0019107005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nectarini Adenia Hermayanti

NIM : 2012321023

Tahun Lulus : 2025

Program Studi : S-1 Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Hormat Saya,



The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow METRAI (Metransaksi Elektronik) stamp. The stamp includes the Garuda Pancasila logo, the text 'METRAI TERAPIL', and a unique identification number '4B44FAMX106758016'. The stamp is partially obscured by the signature.

**Nectarini Adenia Hermayanti**

NIM 2012321023

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Tuhan Yang Maha Esa, penulis dengan rendah hati mengucapkan puji syukur atas segala nikmat dan limpahan rahmat-Nya yang sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "Perancangan Interior TK BIAS Giwangan Yogyakarta dengan Konsep *Linked Design* Berbasis Islam". Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Desain Strata 1 (S-1) Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam perjalanan penulisan tugas akhir ini, penulis tidak sendiri, terdapat berbagai pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan, serta bantuan. Semua dukungan tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sehingga penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah S.W.T atas segala rahmat, karunia, dan berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Ayah saya Yudo Cahyanta, Ibu saya Anastasia Erlina, dan kakak saya Firdaningrum Anggraini yang turut mendukung, memberikan motivasi, menemani selama pengerjaan, dan terus mendoakan selama ini.
3. Yth. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn M.Sn dan Bapak Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan semangat, nasehat, saran, serta kritik yang membangun bagi keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Seluruh dosen dan staf Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan dan semangat dalam perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Bapak Aris Prihanto selaku Pemimpin ARS Arsitek yang telah membantu izin atas survei BIAS; Ibu Lilik Indarti yang telah memberikan izin atas survei dan data-data yang dibutuhkan; serta Mas Iqbal yang sudah memandu survei lokasi.

6. Sahabat saya di kampus: Talitha, Sita dan Vania yang selalu bersedia untuk bertukar pikiran dan saling memberi motivasi dalam pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini.
7. Teman-teman satu bimbingan saya, terutama Chevy dan Nunu yang saling mendukung satu sama lain untuk jangan menyerah dan bertukar pikiran dalam pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini.
8. Partner saya, Zaki yang senantiasa tanpa henti menanyakan progres pengerjaan, memberi motivasi, saran dan kritik yang membangun dalam pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini agar saya cepat selesai.
9. Kucing - kucing saya; Coco dan Brownie atas kehadirannya yang telah menghilangkan stres.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang turut membantu saya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
11. Serta para pembaca yang telah membaca karya desain ini.

Penulis pun menyadari banyaknya kekurangan dan keterbatasan pada Laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Hormat Saya,

Nectarini Adenia Hermayanti

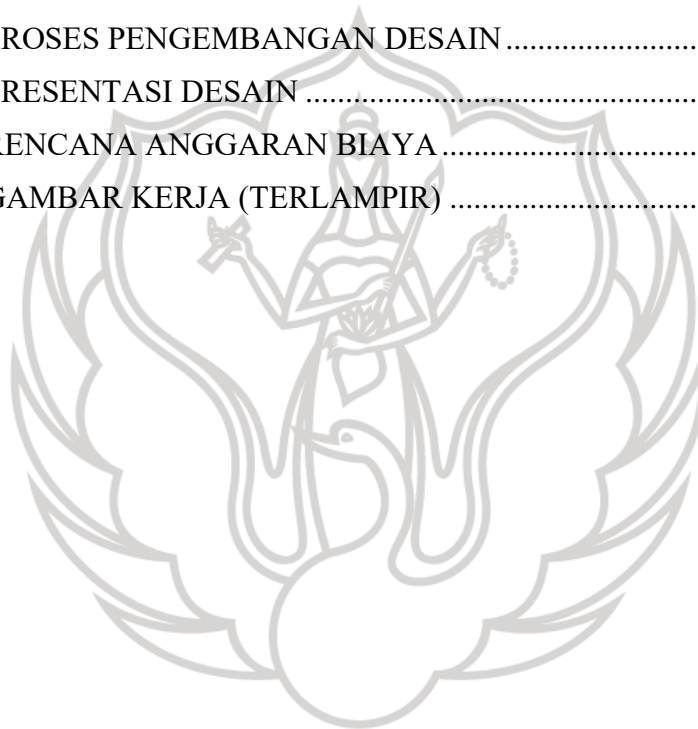
NIM 2012321023



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. PROSES DAN METODE DESAIN .....	3
1. Proses Desain / Diagram Pola Pikir Desain .....	3
2. Metode Desain .....	4
<b>BAB II PRA DESAIN .....</b>	<b>8</b>
A. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
1. Tinjauan Pustaka Tentang Objek .....	8
2. Tinjauan Pustaka Khusus .....	11
B. PROGRAM DESAIN ( <i>PROGRAMMING</i> ).....	17
1. Tujuan Desain .....	17
2. Fokus / Sasaran Desain .....	17
3. Data .....	18
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria.....	41
<b>BAB III PERNYATAAN MASALAH DAN IDEASI .....</b>	<b>44</b>
A. Pernyataan Masalah .....	44
B. Solusi Integrasi <i>Linked Design</i> dengan Pendidikan Islam dalam Perancangan Taman Kanak-Kanak .....	44
<b>BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN .....</b>	<b>46</b>
A. ALTERNATIF DESAIN .....	46
1. Alternatif Estetika Ruang.....	46
2. Alternatif Penataan Ruang .....	51
3. Elemen Pembentuk Ruang.....	65
4. Alternatif Pengisi Ruang.....	74
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	78
B. EVALUASI PEMILIHAN DESAIN .....	97

C. HASIL DESAIN .....	118
1. Rendering Perspektif/Presentasi Desain .....	118
2. Layout .....	133
3. Detail Khusus (Furnitur <i>Custom</i> & Elemen Dekoratif) .....	135
<b>BAB V    PENUTUP .....</b>	<b>138</b>
A. KESIMPULAN .....	138
B. Saran Untuk Desainer Selanjutnya.....	139
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>140</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>142</b>
A. HASIL SURVEI.....	142
B. PROSES PENGEMBANGAN DESAIN .....	147
C. PRESENTASI DESAIN .....	151
D. RENCANA ANGGARAN BIAYA .....	156
E. GAMBAR KERJA (TERLAMPIR) .....	165

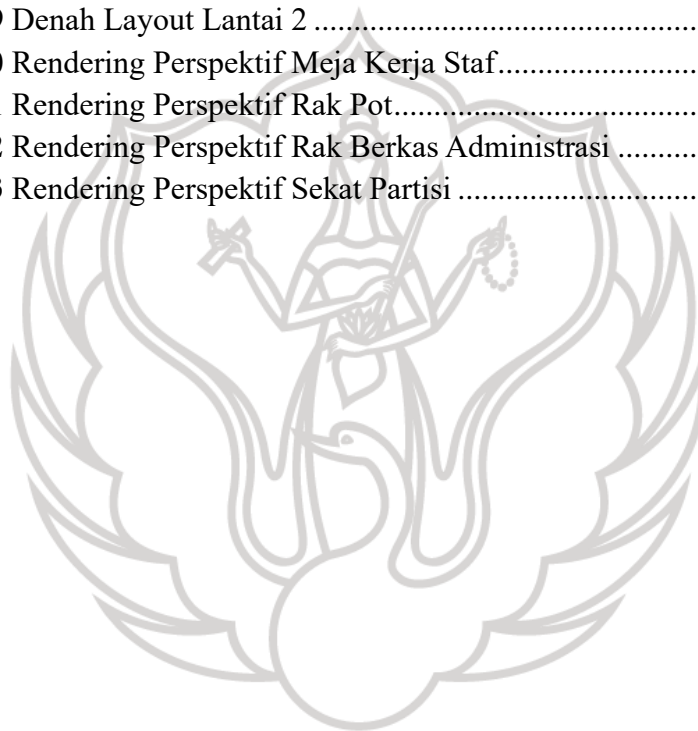


## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b>	Design Thinking Interior Design .....	3
<b>Gambar 2. 1</b>	Logo BIAS.....	19
<b>Gambar 2. 2</b>	Site Bangunan TK BIAS Giwangan .....	19
<b>Gambar 2. 3</b>	Denah Layout TK BIAS Lt.1.....	20
<b>Gambar 2. 4</b>	Denah Layout TK BIAS Lt.2.....	20
<b>Gambar 2. 5</b>	Organisasi Zona TK BIAS Lt.1 .....	21
<b>Gambar 2. 6</b>	Organisasi Zona TK BIAS Lt.2 .....	21
<b>Gambar 2. 7</b>	Gedung Dome TK A.....	22
<b>Gambar 2. 8</b>	Rumah Panggung TK B.....	22
<b>Gambar 2. 9</b>	Kamar Mandi TK BIAS.....	23
<b>Gambar 2. 10</b>	Bangunan General Service .....	23
<b>Gambar 2. 11</b>	Fasad TK BIAS Giwangan .....	24
<b>Gambar 2. 12</b>	Interior Area Dome .....	25
<b>Gambar 2. 13</b>	Interior Area Rumah Panggung .....	26
<b>Gambar 2. 14</b>	Interior Area Kamar Mandi .....	27
<b>Gambar 2. 15</b>	Ruang Kepala Sekolah.....	28
<b>Gambar 2. 16</b>	Ruang Kerja Administrasi .....	29
<b>Gambar 2. 17</b>	Set Meja dan Kursi Anak TK.....	30
<b>Gambar 2. 18</b>	Loker Siswa .....	30
<b>Gambar 2. 19</b>	Tempat Penyimpanan Media Belajar-Mengajar .....	31
<b>Gambar 2. 20</b>	Antropometri General Purpose Chair .....	38
<b>Gambar 2. 21</b>	Antropometri Kursi Anak Umur 6 Tahun .....	38
<b>Gambar 2. 22</b>	Antropometri Meja Kepala Sekolah dengan Pengunjung.....	39
<b>Gambar 2. 23</b>	Antropometri Meja Kepala Sekolah Pengguna Wanita .....	39
<b>Gambar 2. 24</b>	Antropometri Meja Administrasi Tampak Samping .....	40
<b>Gambar 2. 25</b>	Antropometri Meja Administrasi Tampak Atas .....	40
<b>Gambar 2. 26</b>	Antropometri Lavatory dan Shower Area.....	40
<b>Gambar 4. 1</b>	Tema Alam dan Lingkungan Hidup.....	46
<b>Gambar 4. 2</b>	Gaya Desain Eklektik .....	47
<b>Gambar 4. 3</b>	Moodboard Komposisi Material Penutup Lantai .....	48
<b>Gambar 4. 4</b>	Moodboard Komposisi Material Penutup Dinding .....	49
<b>Gambar 4. 5</b>	Moodboard Komposisi Material Penutup Langit - Langit .....	50
<b>Gambar 4. 6</b>	Moodboard Komposisi Material Penutup Furnitur & Equipment.....	51
<b>Gambar 4. 7</b>	Diagram Matriks.....	52
<b>Gambar 4. 8</b>	Bubble Diagram.....	52
<b>Gambar 4. 9</b>	Bubble Plan.....	53
<b>Gambar 4. 10</b>	Blok Plan Alternatif 1 .....	54
<b>Gambar 4. 11</b>	Blok Plan Alternatif 2 .....	55
<b>Gambar 4. 12</b>	Alternatif Layout Dome I .....	56
<b>Gambar 4. 13</b>	Alternatif Layout Dome II .....	57
<b>Gambar 4. 14</b>	Alternatif Layout Rumah Panggung I Lantai 1 .....	58

<b>Gambar 4. 15</b> Alternatif Layout Rumah Panggung II Lantai 1 .....	59
<b>Gambar 4. 16</b> Alternatif Layout Rumah Panggung I Lantai 2 .....	60
<b>Gambar 4. 17</b> Alternatif Layout Rumah Panggung II Lantai 2 .....	61
<b>Gambar 4. 18</b> Alternatif Layout Toilet Area Dome .....	62
<b>Gambar 4. 19</b> Alternatif Layout Toilet Area Rumah Panggung dan Musholla .....	63
<b>Gambar 4. 20</b> Alternatif Layout Dapur Asrama .....	64
<b>Gambar 4. 21</b> Alternatif Layout General Service .....	64
<b>Gambar 4. 22</b> Rencana Lantai Area Dome .....	65
<b>Gambar 4. 23</b> Rencana Lantai Area Rumah Panggung Lantai 1 .....	66
<b>Gambar 4. 24</b> Rencana Lantai Area Rumah Panggung Lantai 2 .....	67
<b>Gambar 4. 25</b> Dinding Wallpaper Motif Semak Area Dome.....	69
<b>Gambar 4. 26</b> Dinding MDF Lapis Cat Duco dan Wall Panel .....	69
<b>Gambar 4. 27</b> Ilustrasi Penerapan Pelapis Dinding Kamar Mandi.....	70
<b>Gambar 4. 28</b> Ilustrasi Penerapan Pelapis Plafon Gedung Dome .....	71
<b>Gambar 4. 29</b> Ilustrasi Penerapan Pelapis Plafon Ruang Kelas Rumah Panggung Lantai 1 .....	72
<b>Gambar 4. 30</b> Ilustrasi Penerapan Pelapis Plafon Kamar Mandi .....	73
<b>Gambar 4. 31</b> Alternatif Furnitur Meja Kerja Staf.....	74
<b>Gambar 4. 32</b> Alternatif Furnitur Rak Pot.....	74
<b>Gambar 4. 33</b> Alternatif Furnitur Rak Berkas .....	75
<b>Gambar 4. 34</b> Alternatif Furnitur Sekat Partisi.....	75
<b>Gambar 4. 35</b> Standar Lux pada Sekolah .....	78
<b>Gambar 4. 36</b> Pintu Pivot dan Pintu Lipat Rumah Panggung Lt.1.....	96
<b>Gambar 4. 37</b> Tanaman Lidah Mertua (Kiri) dan Sirih Gading (Kanan) .....	96
<b>Gambar 4. 38</b> Evaluasi Pemilihan Desain .....	97
<b>Gambar 4. 39</b> Rendering Perspektif Ruang Kepala Sekolah dan Kursi Pot.....	118
<b>Gambar 4. 40</b> Rendering Perspektif Meja Kepala Sekolah dan Rak Berkas.....	118
<b>Gambar 4. 41</b> Rendering Perspektif Ruang Administrasi .....	119
<b>Gambar 4. 42</b> Rendering Perspektif Rak Berkas dari Sisi Ruang Admin .....	119
<b>Gambar 4. 43</b> Rendering Perspektif Rak Tinggi Loker, Sensorial dan Penyimpanan.....	120
<b>Gambar 4. 44</b> Rendering Perspektif Ruang Kelas Arah Sekat Partisi Ruang Admin dan KepSek.....	120
<b>Gambar 4. 45</b> Rendering Perspektif Koridor Ruang Ganti .....	121
<b>Gambar 4. 46</b> Rendering Perspektif Bilik Ruang Ganti .....	121
<b>Gambar 4. 47</b> Rendering Perspektif Ruang Kelas Dome II .....	122
<b>Gambar 4. 48</b> Rendering Perspektif Undakan Rak Matras dan Bilik Ruang Ganti .....	122
<b>Gambar 4. 49</b> Rendering Perspektif Rak Loker Rumah Panggung I .....	123
<b>Gambar 4. 50</b> Rendering Perspektif Set Meja Kursi Segi Enam.....	123
<b>Gambar 4. 51</b> Rendering Perspektif Bilik Ruang Ganti .....	124
<b>Gambar 4. 52</b> Rendering Perspektif Sisi Selatan Ruang Kelas Rumah Panggung II.....	125
<b>Gambar 4. 53</b> Rendering Perspektif Sisi Utara Ruang Kelas Rumah Panggung II.....	125
<b>Gambar 4. 54</b> Rendering Perspektif Area Komunal Asrama.....	126
<b>Gambar 4. 55</b> Rendering Perspektif Bilik Kamar Asrama .....	126
<b>Gambar 4. 56</b> Rendering Perspektif Dua Bilik Kamar Asrama.....	127

<b>Gambar 4. 57</b> Rendering Perspektif Dapur Asrama .....	127
<b>Gambar 4. 58</b> Rendering Perspektif Fasad Toilet Area Dome .....	128
<b>Gambar 4. 59</b> Rendering Perspektif Koridor Toilet Area Dome .....	128
<b>Gambar 4. 60</b> Rendering Perspektif Ruang Shower Toilet Area Dome .....	129
<b>Gambar 4. 61</b> Rendering Perspektif Koridor Toilet Area Rumah Panggung .....	129
<b>Gambar 4. 62</b> Rendering Perspektif Toilet Laki-Laki dan Perempuan .....	130
<b>Gambar 4. 63</b> Rendering Perspektif Area Shower.....	130
<b>Gambar 4. 64</b> Rendering Perspektif Area Wudhu .....	131
<b>Gambar 4. 65</b> Rendering Perspektif Ruang Musholla.....	131
<b>Gambar 4. 66</b> Rendering Perspektif Fasad General Service .....	132
<b>Gambar 4. 67</b> Rendering Perspektif Ruang Istirahat dan Kamar Mandi.....	132
<b>Gambar 4. 68</b> Denah Layout Lantai 2 .....	133
<b>Gambar 4. 69</b> Denah Layout Lantai 2 .....	134
<b>Gambar 4. 70</b> Rendering Perspektif Meja Kerja Staf.....	135
<b>Gambar 4. 71</b> Rendering Perspektif Rak Pot.....	136
<b>Gambar 4. 72</b> Rendering Perspektif Rak Berkas Administrasi .....	136
<b>Gambar 4. 73</b> Rendering Perspektif Sekat Partisi .....	137



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Daftar Area Perancangan.....	24
<b>Tabel 2. 2</b> Data Pengguna.....	36
<b>Tabel 2. 3</b> Daftar Kebutuhan dan Kriteria .....	41
<b>Tabel 4. 1</b> Jenis-Jenis Pemakaian Lampu.....	79
<b>Tabel 4. 2</b> Perhitungan Titik Lampu.....	87
<b>Tabel 4. 3</b> Perhitungan Jumlah Kebutuhan AC .....	95



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kita sebagai manusia yang tinggal di berbagai belahan dunia tentunya sangat dianjurkan untuk belajar. Sebagian besar dari kita pasti sudah menerima pendidikan formal sejak usia dini. Ada yang sudah belajar di kelompok bermain, namun rata-rata anak-anak mulai belajar di taman kanak-kanak.

Taman kanak-kanak atau biasa kita sebut TK merupakan salah satu jenis satuan pendidikan anak usia dini dalam sistem pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak yang berusia antara empat sampai enam tahun. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa taman kanak-kanak merupakan pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk mendorong tumbuh kembang anak secara menyeluruh sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, meliputi aspek fisik dan non fisik. Memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal melalui kombinasi antara pendidikan di rumah dan sekolah (Kemendikbud, 2020).

Dengan bertambahnya jumlah penduduk, tidak hanya pembangunan perumahan yang semakin meningkat, namun tentu saja jumlah lembaga pendidikan juga semakin bertambah. Kualitas lembaga pendidikan juga tergantung pada keadaan perekonomian masyarakat setempat. Inilah alasan mengapa ada sekolah negeri dan swasta. Sekolah swasta adalah sekolah yang didirikan oleh perseorangan atau Yayasan. Pengelolaan sekolah sepenuhnya berada di tangan individu atau yayasan tanpa campur tangan pemerintah. Sedangkan sekolah negeri adalah sekolah yang didirikan oleh pemerintah. Administrasi sepenuhnya berada di tangan pemerintah (Perbedaan Sekolah Swasta dan Negeri, 2022).

Perbedaan kedua jenis lembaga pendidikan ini terletak pada fasilitas, biaya, jumlah peserta didik, kurikulum, jenis pembelajaran, dan jenis sosialisasi. Contoh sekolah swasta adalah sekolah agama yang

mengintegrasikan pendidikan agama ke dalam sekolahnya, seperti agama Islam.

Demi membantu pendidikan formal sejak dini berbasis aqidah di Indonesia, terdapat sekolah BIAS yang menjadi salah satu sekolah Islam yang berdiri sejak tahun 1994, bernaung di bawah Yayasan Bina Anak Sholeh. BIAS merupakan singkatan dari Bina Anak Sholeh, sekolah Islam yang berwawasan internasional. BIAS merupakan penyelenggara pendidikan terpadu dan berjenjang mulai dari Batita Center, PlayGroup, TK, SD, Kelas Tumbuh Kembang (KTK) serta sekolah asrama untuk SMP-SMA (BIAS, 2023).

Projek ini bertujuan untuk me-redesain sekolah taman kanak-kanak BIAS Giwangan menjadi sekolah yang menerapkan *linked design* di dalamnya. Ruangan tanpa hambatan yang saling berhubungan antara satu dan lainnya yang membentuk sirkuit. Hal ini memungkinkan anak-anak mampu memanipulasi sekitarnya dengan berbagai cara sesuai kemampuannya dan menyediakan ruang untuk aktivitas yang lebih teratur.

Dalam prinsipnya, kita perlu menyiapkan lingkungan yang mendukung proses belajar anak, berperan sebagai fasilitator dalam mendampingi anak belajar, memberikan kebebasan pada anak, dan menjadi pengarah serta penasihat agar anak mampu mengoreksi kesalahan yang dia buat sendiri.

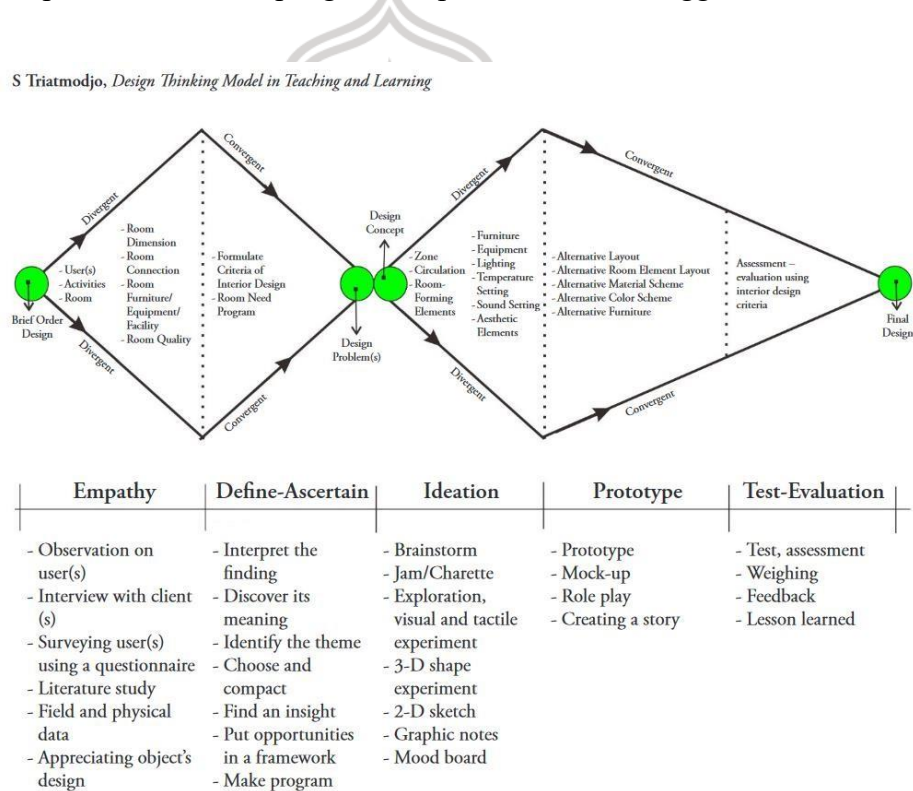
Lingkungan dalam suatu institusi akademik mempunyai dampak yang signifikan terhadap penggunanya, baik dari segi perilaku, kepribadian, maupun pola pikir. Maka dari itu pembelajaran tidak terbatas pada ilmu yang diberikan oleh guru. Namun penggunaan ruangan yang dirancang dengan pendekatan *linked design* berbasis agama Islam, akan menjadi alat edukasi yang berguna membimbing keluarga muslim dalam mendidik anak dengan karakter islami. Sekolah BIAS merupakan sekolah berbasis agama Islam. Oleh karena itu penulis tertarik untuk bagaimana menerapkan ajaran agama sesuai aqidah dengan tetap memperhatikan psikologis anak berdasarkan *linked design* yang diterapkan di interior TK BIAS Giwangan, Yogyakarta.



## B. PROSES DAN METODE DESAIN

### 1. Proses Desain / Diagram Pola Pikir Desain

Proses desain yang digunakan untuk desain interior dan perencanaan ruang TK BIAS Giwangan didasarkan pada teori proses desain dari Prof. Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des dalam jurnalnya yang berjudul “*Designing a Design Thinking Model in Interior Design Teaching and Learning*”. Kerangka pikir ini mengadaptasi pendekatan metode “*double diamonds*” yang menunjukkan dua kelompok proses. Dalam proses desain ini melewati lima tahapan, yaitu *empathy*, *define*, *ideation*, *prototype* dan *test-evaluation* (Triatmodjo, 2020). Berikut adalah gambaran skema proses desain yang diterapkan berdasarkan pengalaman penulis dalam menggunakan metode :



**Gambar 1. 1 Design Thinking Interior Design**  
(Sumber : Triatmodjo, Suastiwi, 2020)

- a. *Empathy* adalah proses desainer untuk mengidentifikasi permasalahan dan memahami kebutuhan ruang. Pada tahap ini penulis pertama kali datang ke lokasi eksisting serta bertemu dengan user. Penulis melihat lokasi eksisting sambil melengkapi data fisik serta menganalisis ruangan. Penulis juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah TK BIAS.

Selain itu juga melakukan observasi terhadap pengguna ruang yang mayoritas anak balita dan guru/staf yang bekerja. Setelah itu penulis melakukan studi literatur terkait objek perancangan taman kanak-kanak.

- b. *Define-ascertain* adalah proses melihat keseluruhan permasalahan. Lalu merumuskan masalah apa saja yang harus diselesaikan pada sebuah proyek, kemudian membuat daftar kebutuhan ruang yang akan menjadi dasar dalam perancangan. Mencocokkan data fisik dan data non-fisik untuk menentukan daftar kebutuhan. Tidak hanya itu, penulis juga mencari pendapat kritik atau masukan menurut dosen pembimbing serta orang-orang terdekat penulis.
- c. *Ideation* adalah mengeluarkan ide yang relevan terkait objek perancangan. Desainer akan mencari referensi terkait objek dan membuat moodboard dan sketsa dalam bentuk skematik dan konsep. Mulai membuat 3D agar penggambaran ide lebih jelas.
- d. *Prototype* adalah proses penyempurnaan desain dari ideasi dengan membuat berbagai alternatif desain yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang sudah ada. Menghasilkan *output* berupa gambar kerja 2D, alternatif layout, elemen pembentuk ruang, furnitur *custom*, animasi serta perspektif 3D.
- e. *Test-Evaluation* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab *brief* serta memecahkan permasalahan. Desainer juga didampingi oleh dosen pembimbing yang akan memberikan koreksi serta *feedback* untuk perancangan yang sudah dibuat.

## 2. Metode Desain

### a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari dua kategori yakni data primer dan data sekunder. Dalam pencarian data dari informasi primer dan sekunder, digunakan metode yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari proses pengambilan data langsung pada lokasi. Pengumpulan data primer yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **a. Survei Lapangan**

Melakukan survei lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat diamati secara langsung selama kunjungan lapangan. Mengamati keadaan Gedung TK BIAS Giwangan dan juga mendapatkan informasi mengenai keadaan lapangan. Dengan melakukan survei lapangan ini akan mendapatkan informasi - informasi yang berkaitan dengan objek perancangan, misalnya mencari data komparasi objek, data eksisting sekitar taman kanak-kanak. Survei dilakukan di Yogyakarta, tepatnya berada Jalan Mendung Warih, Giwangan, Yogyakarta. Survei menggunakan alat kamera smartphone sebagai dokumentasi, alat tulis catatan dan meteran bangunan untuk mengukur denah eksisting.

Dalam survei lapangan, dilakukan juga observasi lapangan yang mengamati dengan melibatkan semua indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa). Pencatatan hasil dapat dilakukan dengan bantuan alat rekam elektronik.

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Dapat juga digunakan sebagai dokumentasi visual data survei untuk memperjelas data yang disampaikan. Data dokumentasi dapat berupa gambaran eksisting yang sebenarnya.

## **2) Data Sekunder**

Data Sekunder yaitu data perancangan yang diperoleh dari hasil pemikiran atau kesaksian orang lain yang tidak terlibat secara pribadi. Data sekunder tidak berkaitan secara langsung dengan objek perancangan, akan tetapi sangat mendukung program perancangan. Data primer dan data sekunder, dapat pula digolongkan menurut jenisnya sebagai data kuantitatif yang berupa angka-angka dan data kualitatif yang berupa kategori-kategori. Pengumpulan data sekunder yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **a) Studi Literatur**

Studi Literatur dilakukan dengan mencari referensi atau literatur yang memberikan keterangan atas data-data yang dibutuhkan.

Literatur dapat berupa artikel, pendapat para ahli, jurnal, standar ergonomi, baik dari buku maupun internet. Data ini meliputi:

- i. Data yang berkaitan dengan Gedung TK BIAS Giwangan Yogyakarta yang disesuaikan dengan Visi Misi Yayasan;
- ii. Yang kemudian dijadikan konsep dalam perancangan;
- iii. Penjelasan-penjelasan TK dalam perancangan.

#### **b) Studi Banding**

Studi banding yaitu memuat konsep sebagai kegiatan untuk meninjau dan melakukan evaluasi pada sebuah objek atau tempat lain. Terutama mengenai aspek-aspek kelebihan yang memiliki orientasi untuk pengembangan dan development. Secara definitif studi banding memiliki definisi sebagai riset pada bagian dari sebuah struktur secara sistematis.

#### **b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain**

Pencarian ide dan pengembangan desain yakni saya menggunakan teknik *brainstorming*, *mindmapping* dan mengumpulkan moodboard serta merangkai peluang untuk mencari dan mengumpulkan ide desain. Kemudian perancang akan melakukan proses prototype, dimana perancang akan membuat gambaran perancangan menggunakan sketsa dan atau *3d modeling*. Dalam pencarian ide dan pengembangan desain, metode *brainstorming* dan sketsa desain yang akan paling banyak perancang gunakan. Dalam praktiknya, *brainstorming* adalah teknik untuk mendapatkan ide - ide kreatif sebanyak mungkin dalam kelompok. *Brainstorming* memiliki jenis-jenis pemecahan masalah didalamnya, meliputi:

- 1) *Verbal brainstorming* : Saling bertukar pikiran dalam suatu grup yang dilakukan secara verbal dengan tatap muka dan pertemuan langsung.
- 2) *Nominal brainstorming* : Mengeluarkan ide secara terpisah, tidak saling berinteraksi dengan menuliskan idenya di kertas atau komputer.
- 3) *Electronic brainstorming* : Saling bertukar pikiran dalam suatu grup secara elektronik dengan menggunakan *tools* seperti Group Support System.

### **c. Metode Evaluasi / Pemilihan Alternatif Desain**

Metode evaluasi pemilihan desain ini dilakukan dengan mendeskripsikan dan menyaring ide-ide yang telah diimplementasikan ke dalam sebuah desain, yang meliputi alternatif desain, alternatif layout, alternatif elemen pembentuk ruang dan alternatif furnitur. Kemudian penulis akan membandingkan solusi dari setiap alternatif desain Taman Kanak - Kanak Yayasan BIAS yang telah dibuat. Tujuannya agar alternatif desain yang terpilih memenuhi kriteria, memiliki pendekatan kreatif, dan menghasilkan solusi masalah yang fungsional dan menarik serta sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna Taman Kanak - Kanak Yayasan BIAS. Teknik yang digunakan adalah analisis personal, mengumpulkan pendapat dengan berkonsultasi dan bernegosiasi dengan dosen, mengumpulkan pendapat dengan berkonsultasi dan bernegosiasi bapak Aris Prihanto selaku owner ARS arsitek serta arsitek BIAS, tidak lupa dengan mempertimbangkan pendapat teman – teman sesama desainer interior serta saran dari orang terdekat penulis.

